



MEMAHAMI PENGGUNAAN DAN MOTIVASI AKUN ANONIM

INSTAGRAM DI KALANGAN REMAJA

Skripsi

Disusun untuk memenuhi persyaratan menyelesaikan

Pendidikan Strata 1

Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Diponegoro

Disusun Oleh:

Lilis Nosiva Rini

14030115120011

DEPARTEMEN ILMU KOMUNIKASI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS DIPONEGORO

2020

**SURAT PERNYATAAN
KEASLIAN KARYA ILMIAH (SKRIPSI/TA*)**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

1. Nama Lengkap : Lilis Nosiva Rini
2. Nomor Induk Mahasiswa : 14030115120011
3. Tempat / Tanggal Lahir : Salatiga/28 Oktober 1996
4. Program : S1 Reguler/~~Diploma-3~~* FISIP-Undip
5. Jurusan / Program Studi : Ilmu Komunikasi
6. Alamat : Blotongan RT 03 RW 01, Kota Salatiga, Jawa Tengah.

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah Skripsi yang saya tulis berjudul : Memahami Penggunaan dan Motivasi Akun Anonim Instagram di Kalangan Remaja

Adalah benar-benar **Hasil Karya Ilmiah Tulisan Saya Sendiri**, bukan hasil karya ilmiah orang lain atau jiplakan karya ilmiah orang lain.

Apabila dikemudian hari ternyata karya ilmiah yang saya tulis itu terbukti bukan hasil karya ilmiah saya sendiri atau hasil jiplakan karya orang lain, maka saya sanggup menerima sanksi berupa pembatalan hasil karya ilmiah saya dengan seluruh implikasinya, sebagai akibat kecurangan yang saya lakukan

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan dengan penuh kesadaran serta tanggung jawab.

Semarang, 1 Desember 2020

Pembuat Pernyataan;

Lilis Nosiva Rini

NIM. 14030115120011

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Memahami Penggunaan Akun Anonim di Kalangan Remaja
Serta Motivasi Menggunakan Akun Anonim

Nama Penyusun : Lilis Nosiva Rini

NIM : 14030115120011

Dinyatakan sah sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Pendidikan Strata 1

Semarang, 1 Desember 2020

Dekan



Dr. Hardi Warsono, MTP

NIP. 196408271990011001

Pembantu Dekan 1 Bidang Akademik




Dr. Drs. Teguh Yuwono, M.Pol.Admin

NIP. 196908221994031003


Dosen Pembimbing :

1. S. Rouli Manalu, S.Sos., MCommSt., Ph.D


(.....)

Dosen Penguji :

1. Dr. Hedi Pudjo Santosa, M.Si


(.....)

2. Dr. Yanuar Luqman, S.Sos., M.Si


(.....)

MOTTO

“Higher education is a form of classism and if you're not careful you end up looking down on people you swore you were going to help”

Sophie

“I exist. It is soft, so soft, so slow. And light: it seems as though it suspends in the air. It moves”

Jean-Paul Sartre

To build a home...

UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah, terima kasih kepada Tuhan saya Yang Maha Esa, Allah SWT yang telah memberi kesempatan bagi saya untuk melalui proses-proses dalam kehidupan ini termasuk dalam pembuatan skripsi ini. Tidak henti penulis memohon ampunan atas kelalaian dan bersyukur atas yang diberikan selama penulis hidup sampai detik ini. Semoga selalu Kau berikan bimbingan dan jalan yang terbaik hingga penulis menemui ajalnya.

1. Terima kasih kepada Ibuk dan Bapak saya yang tentu saja tanpa DNA mereka pasti tidak akan ada saya. Terima kasih atas dukungan sandang, pangan, papan, beserta doanya.
2. Terima kasih sebesar-besarnya kepada diri saya sendiri yang dapat mempertahankan eksistensi saya sebagai individu yang setidaknya telah melewati bermacam-macam “fase” dan keadaan yang saya alami sendiri. Proses-proses ini tentu membentuk diri saya untuk bertahan di masa sekarang dan kedepannya.
3. Terima kasih kepada Naufal sebagai saudara kandung yang suka saya suruh-suruh, juga membuat saya marah dan tertawa di saat yang sama. Tenang, I’ll always on your side, let’s heal together. Great future awaits us, lil bro!
4. Terima kasih kepada almarhum Kakek Boen yang sering menghabiskan waktu di sore hari berbagi cerita masa Orde Lama dan Orde Baru dengan penuh antusiasme. Juga Almarhumah Nenek Inem yang senantiasa memberikan rasa hangat di masa kecil penulis. Setidaknya momen-momen tersebut menjadi kenangan berharga dari masa lalu yang ingin tetap saya ingat sampai kapanpun.
5. Terima kasih kepada Dr. Hapsari Dwiningtyas, S.Sos, MA. selaku Ketua Departemen Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro dan selaku dosen wali. Terima kasih atas segala fasilitas jurusan yang telah disediakan dan terima kasih karena telah menjadi dosen wali yang tidak pernah menuntut macam-macam kepada anak-anaknya.
6. Terima kasih kepada S Rouli Manalu, S.Sos, M.CommSt, Ph.D selaku dosen pembimbing skripsi. Terima kasih atas kesabarannya memberikan bimbingan dan arahan dalam menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih sudah memberikan saya ilmu-ilmu baru

dalam melakukan suatu penelitian dengan baik dan benar, semoga kelak akan berguna lagi bagi saya. Terima kasih atas waktu, tenaga dan pikiran yang telah diberikan kepada penulis untuk membimbing saya. Terima kasih telah memberi wejangan singkat pada saya agar saya bisa percaya diri.

7. Terima kasih kepada dosen penguji Dr. Yanuar Luqman, S.Sos, M.Si dan Dr. Hedi Pudjo Santosa, M.Si. atas keramahannya serta saran terhadap skripsi penulis. Semoga saran yang diberikan bisa menjadi penyempurna skripsi dan berguna bagi orang lain.
8. Seluruh Dosen Ilmu Komunikasi yang telah membagikan ilmu pengetahuan dan telah membuka jendela saya sehingga mendapatkan wawasan yang lebih luas serta membentuk bagaimana cara saya melihat dunia. Tidak lupa, terima kasih pada Mas Taufik yang rela ditanya tentang keberadaan dosen, dimintai pertolongan saat emergency dengan ikhlas. Tidak lupa, terima kasih pada Mas Taufik yang rela ditanya dan dimintai pertolongan di saat-saat penting. Semoga kebbaikannya dapat dibalaskan dengan yang jauh lebih baik secepatnya.
9. Terima kasih spesial untuk orang-orang terkasih di sekeliling saya yang terus memberikan semangat dan dukungan untuk selalu bertahan.
 - a. Kuris! sahabat sejak kelas 1 SMA, my most platonic fellow, my personal IT (haha). Major thank you, rela mendengarkan cerita, tangisan, dan selalu memberikan alasan logis untuk mempertahankan eksistensi sebagai manusia.
 - b. Terima kasih kepada sahabat sejak SMA pula, Sofi, yang akhirnya membuat saya memilih dan akhirnya diterima di Ilmu Komunikasi Undip, terima kasih berkatmu aku belajar banyak di departemen ini. Tidak lupa, Putri yang selalu support, selalu mendoakan, dan selalu mendengarkan. Semoga sukses dunia akhirat!
 - c. Terima kasih kepada sahabat saya Memes, Anggita, dan Iin yang telah menemani sejak semester awal. Terima kasih atas tawa dan solidaritas tanpa batas, melalui lapar dan kenyang, hujan dan panas, semuanya bisa dilalui dengan tawa dan hikmah dibaliknya. Semoga apa yang kita inginkan kala itu bisa diwujudkan yha, AMIN!
 - d. Terima kasih kepada 'SoBat' Uli dan Nenek Ulfa, dua SJW yang selalu bisa diajak untuk kontemplasi tentang segala fenomena yang terjadi di dunia. Dan sebagai pendengar yang baik, thank you for always checking me out when I was completely zoned out and distanced sampai saat ini. Dari kelen aku belajar menjadi individu yang

- lebih “ramah”. Semoga kita gak HR terus yha, semoga terwujud apa-apa saja yang kita inginkan dan senantiasa bermanfaat bagi bumi ini.
- e. Terima kasih spesial kecup untuk Bulan, my another tutor, my personal guru. Selalu membantu melihat dengan jelas disetiap aspek saat curhat dan lainnya. People’s favorite person. You are Chuck to my Lana! Semoga ke depannya kita bisa terus saling support no matter what. Bright future awaits us boo.
 - f. Terima kasih kepada kakak sepupu, Mba Elmy yang senantiasa memberikan nasihat dan segala bantuan. I hope everything we face right now may be worth it in the future, we have each other! Let’s do everything best so we could leave all of these toxicity beneath our blood!
 - g. Terima kasih kepada Ova dan Mila teman seperbimbingan yang SANGAT membantu saya dalam menghadapi masa kecemasan dan kesulitan saya di masa perskripsi-an, I know both of you are kind-hearted, semoga sukses terus!
 - h. Terima kasih kepada tim Kosanqu Silvi, Alin, dan tentunya Asthi yang selalu mensupport dan memberikan canda tawa saat gabut di kosan, saling merawat, saling membantu, dan saling memberi saat senang maupun susah.
10. Terima kasih kepada kedua psikiater saya, tentu tanpa beliau-beliau saya tidak akan merasa lebih baik sekarang. Semoga senantiasa diberikan kesehatan dan ketenangan oleh Allah SWT selama menjalankan tugasnya.
 11. Terima kasih kepada Bapak Sis selaku pemilik Kos Anti Gaib yang menerima saya sebagai anak kosnya meskipun sering telat membayar tagihan tetapi Bapak tidak pernah menagih dan justru memberikan fasilitas lebih. Semoga selalu diberi rezeki, keberkahan dan balasan yang baik dari Tuhan.
 12. Terima kasih kepada teman-teman Ilmu Komunikasi 2015 yang telah memberi warna khususnya kelas 7 yang selalu adem ayem. Semoga semuanya bisa memperoleh apa yang terbaik.
 13. Terima kasih kepada Mas Wawan selaku petinggi fotocopy-an Eka Jaya yang baik hati untuk memberi potongan harga bahkan utang pada saya dan teman saya di saat-saat genting. Semoga dilancarkan rezekinya!
 14. Terima kasih kepada 7 informan saya yang rela membantu saya menyusun penelitian ini. Semoga kebaikan kalian akan terbalaskan kelak dan sukses di masa depan.

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT atas ridho yang telah diberikan-Nya, skripsi yang berjudul “Memahami Penggunaan Akun Anonim di Kalangan Remaja Serta Motivasi Menggunakan Akun Anonim” ini dapat terselesaikan dengan baik. Pada pokoknya, penelitian ini berusaha menjelaskan bagaimana penggunaan akun anonim Instagram di kalangan remaja dan motivasi dalam menggunakannya.

Skripsi ini terdiri dari lima bab dengan menggunakan metode analisis isi dan wawancara mendalam. Ada beberapa poin penting disampaikan dalam skripsi ini. Bab pertama penulis menjelaskan mengenai fenomena konsep anonimitas dalam ruang *cyber*. Bab ini mengupas data dan fakta mengenai penggunaan anonimitas dari berbagai lembaga dan penelitian yang patut dijadikan acuan,

Pada bab kedua, dibahas mengenai gambaran umum penggunaan akun anonim di Instagram sesuai dengan kebijakan Instagram sendiri. Tiga bab ketiga menyajikan deskripsi tentang interpretasi penulis terhadap data analisis dan pengalaman juga motivasi informan melalui wawancara. Dilanjutkan dengan penutup yang berisi simpulan dan saran.

Penulis menyadari karya ilmiah ini belumlah sempurna, untuk itu kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca sangat diharapkan bagi penulis untuk menyempurnakan skripsi ini. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Semarang, November 2020

Lilis Nosiva Rini

NIM : 14030115120011

DAFTAR ISI

| | |
|---|------|
| SURAT PERNYATAAN | ii |
| HALAMAN PENGESAHAN | iii |
| MOTTO | iv |
| UCAPAN TERIMA KASIH | v |
| KATA PENGANTAR | viii |
| DAFTAR ISI | ix |
| DAFTAR GAMBAR DAN TABEL | xii |
| ABSTRAK | xiii |
| ABSTRACT | xiv |
| BAB I | 1 |
| 1.1 Latar Belakang..... | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah..... | 7 |
| 1.3 Tujuan Penelitian..... | 9 |
| 1.4 Signifikansi..... | 10 |
| 1.5 Kerangka Teori..... | 10 |
| 1.5.1 <i>State of the Art</i> | 10 |
| 1.5.2 Paradigma Penelitian | 14 |
| 1.5.3 Media Sosial dan Identitas Diri | 15 |
| 1.5.4 Anonimitas dan Disinhibition Effect | 20 |
| 1.5.5 Motivasi Anonimitas | 23 |
| 1.5.6 Asumsi Penelitian..... | 25 |
| 1.6 Operasionalisasi Konsep | 25 |
| 1.6.1 Anonimitas | 25 |
| 1.6.2 Pemakaian Akun Anonim Positif | 26 |
| 1.6.3 Pemakaian Akun Anonim Negatif..... | 27 |
| 1.6.4 Motivasi | 27 |
| 1.7 Metode Penelitian | 28 |
| 1.7.1 Tipe Penelitian..... | 28 |
| 1.7.2 Objek dan Subjek Penelitian | 29 |

| | | |
|-----------------------|---|-----|
| 1.7.3 | Jenis dan Sumber Data..... | 29 |
| 1.7.4 | Teknik Pengumpulan Data..... | 29 |
| 1.7.5 | Analisis dan Interpretasi Data | 30 |
| 1.7.6 | Kualitas Data..... | 31 |
| BAB II | | 34 |
| 2.1 | Pengertian Anonimitas..... | 34 |
| 2.1.1 | Macam macam Level Anonimitas..... | 34 |
| 2.2 | Kebijakan Instagram..... | 35 |
| 2.3 | Anonimitas di Instagram..... | 38 |
| 2.4 | Pengoperasian Akun <i>Pseudonym</i> di Instagram | 40 |
| BAB III | | 44 |
| 3.1 | Pemaparan Data Hasil Analisis Isi Konten Media Sosial Instagram | 44 |
| 3.1.1 | Informan 1 | 45 |
| 3.1.2 | Informan 2 | 52 |
| 3.1.3 | Informan 3 | 60 |
| 3.1.4 | Informan 4 | 66 |
| 3.1.5 | Informan 5 | 72 |
| 3.1.6 | Informan 6 | 79 |
| 3.1.7 | Informan 7 | 86 |
| BAB IV | | 95 |
| 4.1 | Pemaparan Data Hasil Koding Wawancara Mendalam..... | 95 |
| 4.1.1 | Informan 1 | 97 |
| 4.1.2 | Informan 2 | 105 |
| 4.1.3 | Informan 3 | 112 |
| 4.1.4 | Informan 4 | 119 |
| 4.1.5 | Informan 5 | 125 |
| 4.1.6 | Informan 6 | 133 |
| 4.1.7 | Informan 7 | 139 |
| BAB V | | 154 |
| BAB VI | | 164 |
| 6.1 | Kesimpulan..... | 164 |
| 6.2 | Saran | 165 |
| DAFTAR PUSTAKA | | 168 |

LAMPIRAN **Error! Bookmark not defined.**

DAFTAR GAMBAR DAN TABEL

| | |
|---|----|
| 2.1 Contoh Akun Pseudonym dan Akun Asli | 30 |
| 2.4.1 Gambar tahap pendaftaran akun Instagram | 32 |
| 2.4.2 Proses <i>Log out</i> pada laman <i>setting</i> dan <i>Log in</i> | 33 |
| 2.4.3 Gambar proses mengaktifkan fitur <i>multiple account</i> | 34 |

ABSTRAK

Judul : Memahami Penggunaan dan Motivasi Akun Anonim Instagram di Kalangan Remaja
Nama : Lilis Nosiva Rini
NIM : 14030115120011

Penelitian ini bertitik tolak dari populernya penggunaan akun ganda yakni akun asli dan akun anonim di Instagram oleh kalangan remaja. Anonimitas melibatkan banyak aspek dan menimbulkan efek positif maupun negatif karena ketidakjelasan identitas para pemakai akun anonim tersebut. Mulai dari kebebasan ekspresi hingga *cyberbullying*. Penelitian ini bertujuan untuk melihat perbedaan di antara akun anonim dan akun asli Instagram pada remaja serta motivasinya dalam menggunakan akun anonim. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif yang menggunakan paradigma post-positivistik. Penelitian ini menggunakan metode analisis isi untuk membandingkan akun anonim dan akun asli Instagram dan dilanjutkan dengan wawancara mendalam untuk mengetahui pengalaman dan alasan penggunaan akun anonim.

Hasil temuan menunjukkan bahwa anonimitas yang ada pada akun anonim remaja bukanlah anonimitas penuh, melainkan akun samaran/*pseudonym*. Akun *pseudonym* ini menjadi ajang kreasi identitas dengan pemilihan identitas yang dianggap memiliki makna tertentu. Konten yang diunggah di akun anonim memiliki tema yang lebih sedikit dibandingkan dengan tema pada konten yang diunggah di akun asli. Namun, *tone* unggahan pada akun anonim lebih variatif yakni *tone* senang, sedih, dan kesal, dibandingkan dengan akun asli yang hanya didominasi dengan *tone* senang. Selain itu, ditemukan bahwa alasan remaja menggunakan akun anonim ialah karena kebebasan dalam berekspresi, *self-disclosure* yang lebih baik, menghindari tercampurnya konten yang ditampilkan oleh Instagram, melindungi privasi pada akun asli, dan sebagai ajang *cyberstalking*.

Kata Kunci: Anonimitas, *Pseudonym*, Efek Disinhibisi, *Self-disclosure*, *Cyberstalking*

ABSTRACT

Title : **Understanding the Usage and Motivation of Anonymous Accounts among Adolescents on Instagram**

Name : **Lilis Nosiva Rini**

NIM : **14030115120011**

This research is based on the increasing popularity of multiple accounts consisted of real and anonymous accounts on Instagram among teenagers. Anonymity involved various aspects that generate both positive and negative effects because of the vagueness of an anonymous account. The vagueness of the anonymous account varied between freedom of expression to cyberbullying. The purpose of this research is to analyze the difference between the usage of real and anonymous account as well as the motivation behind the anonymous account. This qualitative descriptive research uses a post-positivist paradigm and content analysis to compare the anonymous and real account of Instagram. Followed by an in-depth interview to understand the experience and motive to use an anonymous account.

The findings show that the anonymity that exists in teen anonymous accounts is not full anonymity, but pseudonym account instead. This pseudonym account becomes an arena for the creation of identity by choosing an identity that is considered to have a certain meaning. However, on anonymous accounts the uploaded content has varied tones namely happy, sad, annoyed tones, compared to the real account which is only dominated by happy tones. In addition, it was found that the reason teens use anonymous accounts because of freedom of expression including better self-disclosure, avoiding mixing of content displayed by Instagram algorithm, protecting privacy on the real account, and as a opportunity for cyberstalking another Instagram users.

Keywords : *Anonymity, Pseudonym, Disinhibition Effect, Self-disclosure, Cyberstalking*